

**PENGARUH KREATIVITAS, INTENSITAS BELAJAR, DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI KELAS XII IPS SMA NEGERI 2
SIJUNJUNG**

JURNAL



RIRIN AMELIA
10090190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

**PENGARUH KREATIVITAS, INTENSITAS BELAJAR, DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS
XII IPS SMA NEGERI 2 SIJUNJUNG**

Nama : Ririn Amelia
NPM : 10090190
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu
Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



(Nora Susanti, M.Si)

Pembimbing II



(Desi Areva, M.Pd)

Influence Of Creativity, Intensity Learn, and Motivation Learn to Result learn Accountancy Class of XII IPS SMA Country 2 Sijunjung.

Oleh

¹Ririn Amelia, ²Nora Susanti, ³Desi Areva

Program Studi Pendidikan Ekonomi

STKIP PGRI Sumatera Barat

Padang 2014

Ririn_amelia21@yahoo.co.id

This research aim to know 1) Influence of intensity and creativity learn to result learn SMA Country 2 Sijunjung 2) Influence of creativity, intensity learn and motivation learn to result learn class accountancy of XII IPS SMA Country 2 Sijunjung.

Method which used in this research korelasional. Population class student of XII IPS SMA Country 2 Sijunjung school year 2014/2015 a number of 139 student. Intake of sampel use technique of proporsional sampling random. With the meaning intake of sampel of population member at random. In this research data from result of spreading of data and enquette result of learning to be obtained from documentation in the form of final value semester. Data analysis which used in this research analysis path by using SPSS version software 16.0.

Result of this research indicate that intensity and creativity learn to have an effect on positive and signifikan to motivation learn, with Fhitung 111,851 with signifikan 0,000. For the creativity of, intensity learn, and motivation learn to have an effect on positive and signifikan to result learn class student accountancy of XII IPS SMA Country 2 Sijunjung, with Fhitung 116,093 with signifikan 0,000.

Pursuant to result of this research, hence suggested to is optimal result learn student require to be the make of to creativity, intensity learn as well as motivation learn student.

Keyword: Creativity, Intensity Learn, Motivation Learn, Result learn

¹ Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

² Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

**PENGARUH KREATIVITAS, INTENSITAS BELAJAR, DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS
XII IPS SMA NEGERI 2 SIJUNJUNG**

Oleh

Ririn Amelia, Nora Susanti, Desi Areva

Program Studi Pendidikan Ekonomi

STKIP PGRI Sumatera Barat

Padang 2014

Ririn_amelia21@yahoo.co.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh kreativitas dan intensitas belajar terhadap hasil belajar di SMA Negeri 2 Sijunjung, 2) Pengaruh kreativitas, intensitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sijunjung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Populasi adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sijunjung tahun ajaran 2014/2015 sejumlah 139 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Yang artinya pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak. Dalam penelitian ini data dari hasil penyebaran angket dan data hasil belajar diperoleh dari dokumentasi berupa nilai akhir semester. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis) dengan menggunakan *software* SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dan intensitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, dengan F_{hitung} 111,851 dengan signifikan 0,000. Untuk kreativitas, intensitas belajar, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sijunjung, dengan F_{hitung} 116,093 dengan signifikan 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa perlu dilakukan peningkatan terhadap kreativitas, intensitas belajar dan juga motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: kreativitas, intensitas belajar, motivasi belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu usaha penting dalam memperoleh hal yang baru dalam diri seseorang. Menurut Slameto (2003:2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan kegiatan belajar siswa diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraih siswa.

Prestasi belajar ekonomi adalah salah satu permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Sijunjung. Pihak sekolah berupaya dengan berbagai cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar dan memberikan motivasi belajar terhadap siswa, akan tetapi prestasi belajar ekonomi yang dicapai terkadang belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Tabel 1. Rata-rata Keaktifan dan Kehadiran Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi Semester II

Kelas	Jumlah Siswa	Keaktifan dalam Belajar	Kehadiran dalam Belajar
XI IPS 1	28 Orang	50%	81,29%
XI IPS 2	31 Orang	32%	93,45%
XI IPS 3	30 Orang	40%	90,96%
XI IPS 4	29 Orang	48%	95,2%
XI IPS 5	30 Orang	40%	89,2%

Sumber data: guru ekonomi kelas XI Tahun ajaran 2013/2014

Dari tabel 1 di atas dapat terlihat keaktifan siswa dalam belajar yang masih rendah dan kehadiran siswa dalam belajar masih belum mencapai 100%. Dengan keaktifan siswa yang kurang, siswa diduga memiliki tingkat kreativitas yang rendah. Dalam pembelajaran siswa tidak banyak bertanya dan tidak memiliki keingintahuan yang tinggi dalam pembelajaran.

Siswa yang keingintahuannya rendah diduga kreativitas belajar siswa juga rendah. Rasa keingintahuan siswa yang rendah, akan mengakibatkan siswa cenderung diam pada saat pelajaran berlangsung. Sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran akan cenderung pasif.

Tingkat intensitas siswa dapat dilihat dengan kehadiran, siswa yang tingkat kehadirannya tinggi diduga juga memiliki intensitas belajar yang tinggi. Namun dapat dilihat dari tabel di atas, setiap kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sijunjung tingkat kehadiran siswa tidak ada yang mencapai 100%. Dengan demikian diduga tingkat intensitas belajar siswa juga rendah. Tingkat intensitas belajar yang rendah diduga juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan tingkat pengulangan pelajaran yang rendah, siswa akan sulit mengingat pelajaran.

Keaktifan dan kehadiran siswa juga dapat memperlihatkan motivasi siswa dalam belajar. Pada saat pembelajaran siswa seharusnya memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun dilihat dari tabel di atas, dalam hal keaktifan dan kehadiran masih rendah. Hal ini juga dapat menimbulkan dugaan bahwa motivasi siswa dalam belajar juga rendah. Siswa yang kurang termotivasi dalam belajar diduga akan memperoleh hasil belajar yang rendah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kreativitas siswa dan intensitas belajar mempengaruhi motivasi belajar akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Sijunjung?
2. Apakah kreativitas siswa, intensitas belajar, dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Sijunjung?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kreativitas siswa dan intensitas belajar mempengaruhi motivasi belajar akuntansi di SMA Negeri 2 Sijunjung atau tidak.

2. Mengetahui kreativitas siswa, intensitas belajar, dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Sijunjung atau tidak.

Penelitian ini diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah-masalah pendidikan yang dihadapi dewasa ini.
 - b. Menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh kreativitas dan intensitas belajar terhadap Hasil belajar akuntansi dan wawasan kependidikan serta wawasan penelitian ilmiah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk siswa, hasil penelitian ini sebagai media meningkatkan aktivitas belajar untuk lebih menguasai dan memahami materi pelajaran melalui penguasaan konsep-konsep pokok pelajaran yang diajarkan di kelas terutama mata pelajaran ekonomi materi akuntansi.
 - b. Untuk peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan gagasan untuk pengembangan dan peningkatan keterampilan mengorganisasi, memformulasi, dan mengkoordinasikan kegiatan belajar mengajar di kelas terutama untuk mata pelajaran ekonomi materi akuntansi.
 - c. Untuk sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi dan atau sebagai acuan untuk pengembangan teknologi pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi.

Hasil Belajar

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54), faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti:

- a. Faktor Jasmaniah, meliputi: faktor kesehatan, cacat tubuh
 - b. Faktor Psikologis, meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, kreativitas.
 - c. Faktor Kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- #### 2. Faktor Eksternal
- a. Keadaan Keluarga
 - b. Keadaan Sekolah
 - c. Keadaan Masyarakat

Menurut Utomo (dalam Sholikhah, 2010:34) dalam kegiatan proses belajar, terdapat beberapa faktor yang berkaitan erat dan dapat mempengaruhi serta menentukan keberhasilan belajar seseorang. Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor dalam diri mahasiswa dibedakan menjadi faktor fisik (kesehatan, kelelahan, kelainan, cacat jasmani dan lain-lain) dan faktor psikis seperti ranah kognitif (pengetahuan, kecerdasan, bakat), ranah afektif (perasaan, emosi), serta ranah kognatif (motivasi, kebiasaan, intensitas)

b. Faktor eksternal

Faktor dari luar mahasiswa seperti geografis, demografi, iklim, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan baik di sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Kreativitas

Menurut Sudarma (2013:21) kreativitas adalah kecerdasan yang berkembang dalam diri individu dalam bentuk sikap, kebiasaan, dan tindakan dalam melahirkan sesuatu yang baru dan orisinal untuk memecahkan masalah. Menurut Suharnan (2005:373), "Kreativitas dapat didefinisikan sebagai aktivitas kognitif atau proses berpikir untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru dan berguna atau *new ideas and useful*".

Indikator kreativitas

Menurut Uno (2009:21), indikator kreativitas adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki rasa ingin tahu.
- b. Sering mengajukan pertanyaan yang membangun.
- c. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah.
- d. Mampu menunjukkan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.
- e. Mempunyai atau menghargai keindahan.
- f. Bebas berfikir dalam belajar.
- g. Memiliki rasa humor tinggi.
- h. Mempunyai daya imajinasi yang kuat.
- i. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain.
- j. Dapat bekerja sendiri.
- k. Sering mencoba hal-hal baru.
- l. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan

Intensitas Belajar

Seseorang yang belajar dengan semangat yang tinggi, maka akan menunjukkan hasil yang baik. Sebagaimana pendapat Sadirman (2009:86), yang menyatakan bahwa intensitas belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni meningkatkan prestasinya.

Indikator Intensitas dalam Belajar Siswa

Menurut Nuzurah (2013:6), indikator intensitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Durasi kegiatan
2. Frekuensi kegiatan
3. Presentasi
4. Arah Sikap
5. Minat
6. Aktivitas

Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:80), motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

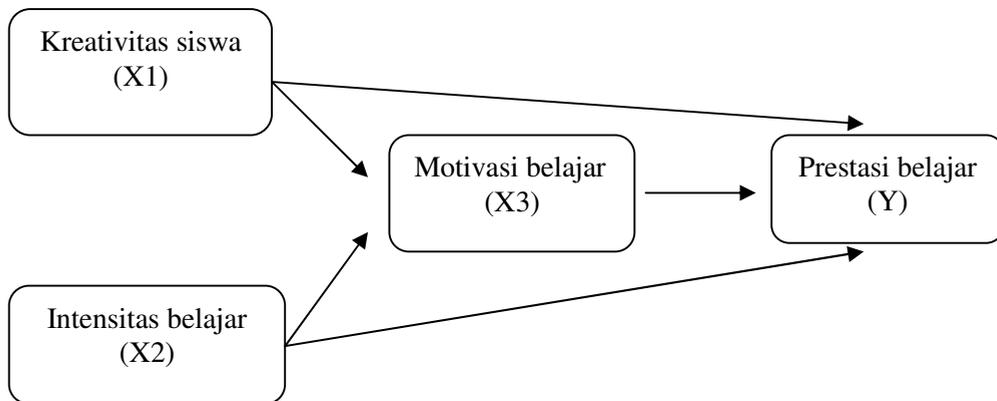
Aunurrahman (2010:180) mengatakan bahwa motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan Nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain Nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

Ciri-ciri motivasi

Menurut Sardiman (2009:83), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap masalah-masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
7. Mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dan asosiatif. Menurut Arikunto (2006:243), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi atau gejala yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Sugiono (2009:12), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sijunjung tahun pelajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* atau sampel random. Untuk menentukan ukuran sampel yang digunakan pada penelitian ini, digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{139}{1 + 139 \cdot (0,05)^2} = \frac{139}{1,35} = 102,96 \text{ Dibulatkan menjadi } 103 \text{ orang.}$$

Tabel 2. Jumlah sampel penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XII IPS1	27 orang	20 orang
2.	XII IPS2	28 orang	21 orang
3.	XII IPS3	27 orang	20 orang
4.	XII IPS4	29 orang	21 orang
5.	XII IPS 5	28 orang	21 orang
Jumlah		139 orang	103 orang

Sumber data: TU SMA N 2 Sijunjung

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) dalam menganalisis datanya. Menurut Suliyanto (2011:249), Analisis jalur (*path*

analysis) digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel penyebab terhadap sebuah variabel akibat.

Persamaan strukturalnya sebagai berikut:

$$X_3 = \rho_{X_1 X_3} X_1 + \rho_{X_2 X_3} X_2 + \varepsilon$$

$$Y = \rho_{Y X_1} X_1 + \rho_{Y X_2} X_2 + \rho_{Y X_3} X_3 + \varepsilon$$

Dalam penelitian untuk melihat pengaruh variabel lain, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{Y \varepsilon} = \sqrt{1 - r^2_{y x_1 \dots x_i}}$$

Pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung

1. Pengaruh langsung

$$Y \longleftarrow X_i \longrightarrow Y = \rho_{Y X_i} \cdot \rho_{Y X_i}$$

2. Pengaruh tidak langsung

$$Y \longleftarrow X_i \Omega X_j \longrightarrow Y = \rho_{Y X_i} \cdot \rho_{Y X_j} \cdot \rho_{Y X_j}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Pengaruh Kreativitas dan Intensitas Belajar terhadap Motivasi Belajar

Pada bagian ini membahas tentang kreativitas (X_1) dan intensitas belajar (X_2) terhadap variabel motivasi belajar (X_3). Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah sebagai variabel intervening.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 111,851 > F_{tabel} 2,69 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama kreativitas dan intensitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar. Kemudian dilakukan uji secara parsial, uji t adalah sebagai berikut:

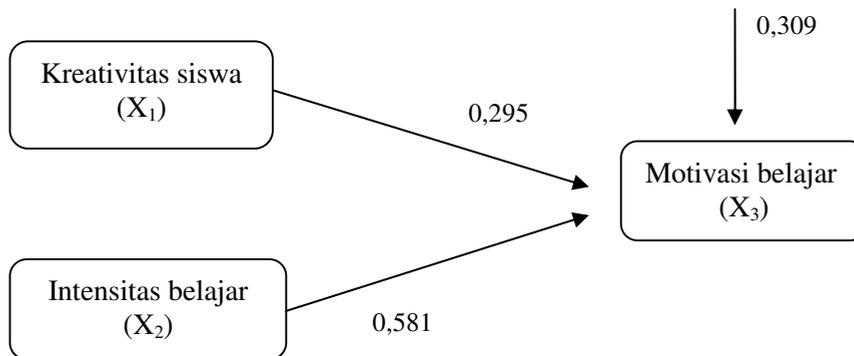
Tabel 3. Koefisien Sub Struktur 1, Nilai Penduga Koefisien jalur

No	Variabel	Koefisien jalur	t_{hitung}	Sig.
1	Kreativitas	0,295	3,337	0,001
2	Intensitas Belajar	0,581	6,559	0,000
Variabel akibat : Motivasi Belajar				

Sumber: Olahan Data Primer 2014

Pada tabel 3 di atas dapat dilakukan uji secara masing-masing variabel penyebab terhadap variabel akibat sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} 3,337 > t_{tabel} 1,983 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas terhadap motivasi belajar akuntansi siswa SMA Negeri 2 Sijunjung. Besaran koefisien jalur 0,295, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas maka akan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} 6,559 > t_{tabel} 1,983 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara intensitas belajar terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Sijunjung. Berdasarkan koefisien jalur 0,581 menunjukkan bahwa semakin ditingkatkan intensitas belajar siswa, maka akan meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa.



Gambar 2. Sub Struktur I

3. Pengaruh variabel lain terhadap variabel terikat

Pada tahap ini peneliti melakukan perhitungan terhadap variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{X_3\epsilon} = \sqrt{1 - r^2_{y_{x_1 \dots x_k}}}$$

$$\rho_{X_3\epsilon} = \sqrt{1 - 0,691}$$

$$\rho_{X_3\epsilon} = \sqrt{0,309}$$

$$\rho_{X_3\epsilon} = 0,556^2$$

$$\rho_{X_3\epsilon} = 0,309$$

$$\rho_{X_3\epsilon} = 30,9$$

Koefisien tersebut memberikan makna bahwa pengaruh variabel lain terhadap motivasi belajar sebesar 0,309 atau 30,9 %.

b. Pengaruh Kreativitas, Intensitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel penyebab kreativitas, intensitas belajar dan motivasi belajar terhadap variabel akibat adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 116,0933 > F_{tabel} 2,69 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama kreativitas, intensitas belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar. Kemudian dilakukan uji secara parsial, uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Sub Struktur 2, Nilai Penduga Koefisien jalur

No	Variabel	Koefisien jalur	t_{hitung}	Sig.
1	Kreativitas	0,209	2,636	0,010
2	Intensitas Belajar	0,337	3,737	0,000
3	Motivasi Belajar	0,405	4,764	0,000

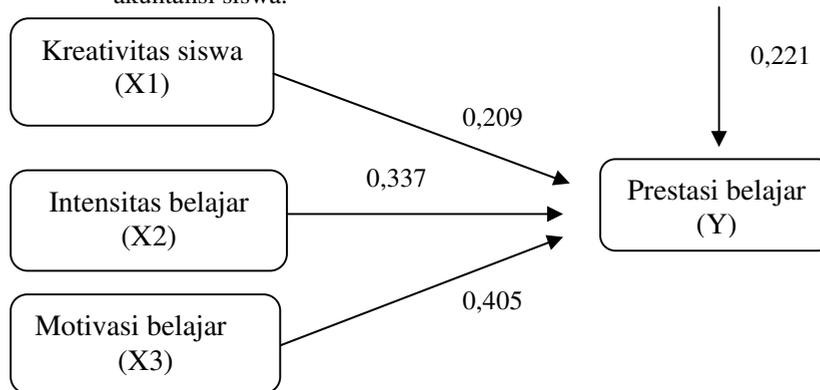
Variabel akibat : Hasil Belajar

Sumber: Olahan data Primer 2014

- Hasil analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,636 > t_{tabel} 1,983 dengan tingkat signifikan $0,010 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMA Negeri 2 Sijunjung. Besaran koefisien jalur 0,209, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa.
- Hasil analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} 3,737 > t_{tabel} 1,983 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2

Sijunjung. Berdasarkan koefisien jalur 0,337 menunjukkan bahwa semakin ditingkatkan intensitas belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

- Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,764 > t_{tabel} 1,983$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sijunjung. Berdasarkan koefisien jalur 0,405 menunjukkan bahwa semakin ditingkatkan motivasi belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.



Gambar 3. Sub Struktur II

Pengaruh variabel lain terhadap variabel terikat

Pada tahap ini peneliti melakukan perhitungan terhadap variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - r^2_{yx_1 \dots x_k}}$$

$$\rho_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - 0,779}$$

$$\rho_{Y\varepsilon} = \sqrt{0,221}$$

$$\rho_{Y\varepsilon} = 0,470^2$$

$$\rho_{Y\varepsilon} = 0,221$$

$$\rho_{Y\varepsilon} = 22,1\%$$

Koefisien tersebut memberikan makna bahwa pengaruh variabel lain terhadap motivasi belajar sebesar 0,221 atau 22,1%.

c. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung.

1. Pengaruh Kreativitas (X₁)

$$\begin{aligned}
 Y \leftarrow X_1 \longrightarrow Y &= \rho_{YX_1} \cdot \rho_{YX_1} \\
 &= 0,209 \times 0,209 \\
 &= 0,044 \\
 &= 4,4\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y \leftarrow X_1 X_3 \longrightarrow Y &= \rho_{YX_1} \cdot \rho_{X_1 X_3} \cdot \rho_{YX_3} \\
 &= 0,209 \times 0,295 \times 0,405 \\
 &= 0,025 \\
 &= 2,5\%
 \end{aligned}$$

2. Pengaruh Intensitas Belajar (X₂)

$$\begin{aligned}
 Y \leftarrow X_2 \longrightarrow Y &= \rho_{YX_2} \cdot \rho_{YX_2} \\
 &= 0,337 \times 0,337 \\
 &= 0,114 \\
 &= 11,4\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y \longleftarrow X_1 X_3 \longrightarrow Y &= \rho_{YX_2} \cdot \rho_{X_2X_3} \cdot \rho_{YX_3} \\
 &= 0,337 \times 0,581 \times 0,405 \\
 &= 0,079 \\
 &= 7,9\%
 \end{aligned}$$

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_3)

$$\begin{aligned}
 Y \longrightarrow X_3 \longleftarrow Y &= \rho_{YX_3} \cdot \rho_{YX_3} \\
 &= 0,405 \times 0,405 \\
 &= 0,164 \\
 &= 16,4\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengolahan data di atas dapat diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

Keterangan	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total
Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung	4,4		
Pengaruh X_1 terhadap Y secara tidak langsung melalui X_3		2,5	
Pengaruh Total X_1 terhadap Y secara langsung maupun tidak langsung			6,9
Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung	11,4		
Pengaruh X_2 terhadap Y secara tidak langsung melalui X_3		7,9	
Pengaruh Total X_2 terhadap Y secara langsung maupun tidak langsung			19,3
Pengaruh X_3 terhadap Y secara langsung	16,4		
Total Pengaruh X_3 terhadap Y secara langsung			16,4
Total pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y			42,6
Pengaruh variabel lain			57,4
Total			100

Sumber: Olahan Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dijelaskan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung variabel penyebab terhadap variabel akibat sebagai berikut:

1. Kreativitas (X_1) secara langsung mempengaruhi hasil belajar (Y) adalah 4,4% (0,044) dan yang melalui motivasi belajar (X_3) memberikan perubahan pada hasil belajar sebesar 2,5% (0,025), secara total kreativitas memberikan pengaruh kepada hasil belajar sebesar 6,9% (0,069).
2. Intensitas belajar (X_2) secara langsung memberikan perubahan terhadap hasil belajar sebesar 11,4% (0,114), dan yang melalui motivasi belajar intensitas memberikan pengaruh sebesar 7,9% (0,079), secara total intensitas memberikan perubahan hasil belajar sebesar 19,3% (0,193).
3. Motivasi (X_3) secara langsung memberikan perubahan 16,4% (0,164) terhadap hasil belajar.
4. Kreativitas, intensitas belajar, dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar sebesar 6,9% + 19,3% + 16,4% = 42,6%. Besarnya pengaruh secara proporsional yang disebabkan oleh variabel lain diluar variabel X_1 , X_2 dan X_3 dinyatakan oleh $\rho_{Y\epsilon}$, yaitu sebesar 57,4%. Besarnya pengaruh yang diterima oleh Y dari X_1 , X_2 dan X_3 dari semua variabel diluar X_1 , X_2 dan X_3 adalah $R^2_{Y(X_1X_2X_3)} + \rho_{Y\epsilon} = 42,6\% + 57,6\% = 100\%$.

Pembahasan

a. Pengaruh Kreativitas dan Intensitas Belajar terhadap Motivasi Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas siswa, intensitas belajar terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa kreativitas dan intensitas belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan motivasi belajar. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas dan intensitas belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sijunjung. Adapun hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan cara meningkatkan kreativitas belajar dan juga intensitas belajar siswa dengan menumbuhkan kesadaran siswa dalam belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Riski Dwita Ferdiani (2013) dengan judul pengaruh intensitas penggunaan fasilitas perpustakaan dan kreativitas belajar terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi. Yang menyatakan bahwa kreativitas dan intensitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kreativitas dan intensitas belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Kreativitas merupakan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah dan menemukan hal-hal baru. Siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi akan dapat memecahkan permasalahan akuntansi dengan berbagai cara. Tidak hanya dengan cara yang telah diberikan gurunya. Motivasi yang kuat dari diri siswa juga akan menentukan berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa.

Selain itu, jika intensitas belajar siswa meningkat, maka motivasi yang dimiliki siswa juga meningkat. Intensitas belajar merupakan tingkat frekuensi siswa dalam mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Siswa yang intensitas belajarnya tinggi akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Siswa yang termotivasi belajar akan meningkatkan intensitas belajarnya agar dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Dengan demikian kreativitas dan intensitas belajar siswa di SMA Negeri 2 Sijunjung dapat lebih ditingkatkan untuk dapat memperoleh motivasi belajar yang baik.

b. Pengaruh Kreativitas, Intensitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil, bahwa kreativitas, intensitas belajar, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Berarti peningkatan kreativitas, intensitas, dan motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di SMA Negeri 2 Sijunjung.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lira Rachmawati (2012) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Sub Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jalancagak Subang. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nuzurah (2013) yang berjudul pengaruh intensitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar siswa jurusan teknik elektro pada mata pelajaran pemasangan instalasi bangunan sederhana di SMK Negeri 2 Bau-bau. Hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi belajar terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Siti Sholikhah (2010) yang berjudul Hubungan Intensitas dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa SI Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan. Yang menyatakan

bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

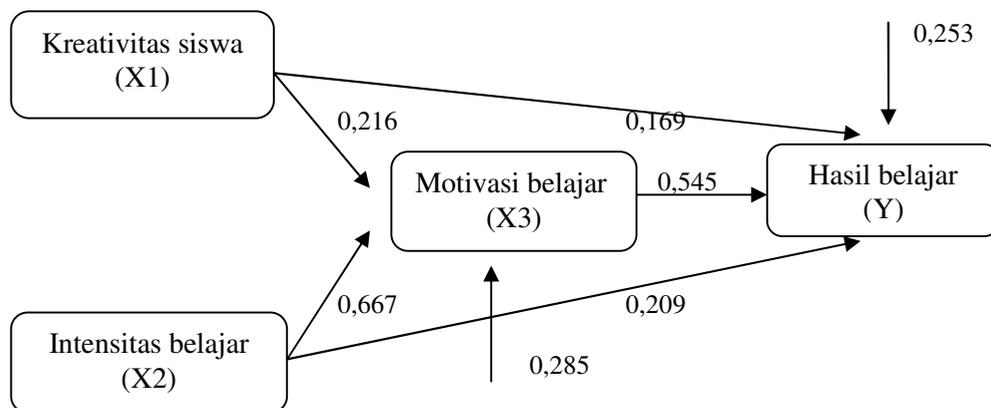
Signifikansinya hasil belajar dengan kreativitas, intensitas belajar, dan motivasi belajar disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 2 Sijunjung guru selalu berupaya untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar dan juga mendorong siswa untuk lebih meningkatkan intensitas dan motivasi dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari upaya guru dengan terus memotivasi siswa untuk kreatif dalam belajar, selalu memberikan variasi dalam pembelajaran untuk dapat memacu semangat siswa untuk kreatif dan juga lebih meningkatkan intensitas belajarnya. Selain itu guru juga memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi agar siswa termotivasi untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya.

Pengaruh langsung kreativitas dan intensitas belajar lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung kreativitas dan intensitas melalui variabel motivasi belajar. Ini menunjukkan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan adanya kreativitas dan intensitas belajar yang baik pula dari siswa. Selanjutnya motivasi memberikan pengaruh yang dominan dalam meningkatkan hasil belajar. Namun motivasi belajar tidak bisa terlepas dari adanya kreativitas dan intensitas belajar siswa.

Motivasi belajar sebagai variabel intervening dalam penelitian ini jelas memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Sijunjung. Hal ini terlihat dari perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung motivasi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

Untuk itu motivasi belajar sebagai variabel intervening dalam penelitian ini sangat perlu ditingkatkan lagi. Karena dengan motivasi belajar merupakan variabel kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Sijunjung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas, intensitas belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Bentuk hubungan tersebut adalah positif dimana semakin tinggi kreativitas, intensitas belajar dan motivasi belajar siswa, maka hasil belajar juga akan meningkat. Dari hasil penelitian dapat dirumuskan struktur jalur dan pengaruh antar variabel eksogen terhadap variabel endogen sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil Akhir Analisis Jalur

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas dan intensitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Dimana diperoleh bahwa kreativitas memiliki koefisien jalur terhadap motivasi 0,295, nilai t_{hitung} 3,337 > dari t_{tabel} 1,659 dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$. Dan nilai koefisien jalur intensitas belajar terhadap

motivasi belajar diperoleh 0,581, nilai t_{hitung} 6,559 > dari t_{tabel} 1,659 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

2. Kreativitas, intensitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Diperoleh hasil koefisien jalur kreativitas terhadap hasil belajar sebesar 0,209, nilai t_{hitung} 2,636 > dari t_{tabel} 1,659 dengan nilai signifikan $0,010 > \alpha = 0,05$. Dan nilai koefisien jalur intensitas belajar terhadap hasil belajar diperoleh 0,337, nilai t_{hitung} 3,737 > dari t_{tabel} 1,659 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Sedangkan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,405, nilai t_{hitung} 4,764 > dari t_{tabel} 1,659 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa perlu ditingkatkan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan yang membangun dan juga siswa harus lebih berani mencoba hal-hal baru. Dalam kedua hal ini perlu ditanamkan pada diri siswa untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan gagasannya.
2. Untuk meningkatkan intensitas siswa dalam belajar perlu ditingkatkan pada frekuensi kegiatan dan durasi kegiatan. Dalam hal ini siswa harus lebih sering mengulang pelajaran dengan durasi yang cukup agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik.
3. Dan untuk motivasi belajar diharapkan agar siswa lebih meningkatkan kemampuan dalam mencari dan memecahkan masalah serta tidak bosan pada tugas rutin yang dilakukan. Siswa perlu melatih diri untuk dapat mencari dan memecahkan masalah sendiri, agar jika ada masalah siswa tidak menyerah dan tetap termotivasi dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ditemui. Dan siswa tidak boleh merasa bosan dengan tugas yang rutin, karena itu akan menurunkan motivasi siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen PT. DPK.
- Nuzurah. 2013. *Pengaruh Intensitas Belajar dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Elektro pada Mata Pelajaran Pemasangan Instalasi Bangunan Sederhana di SMK Negeri 2 Baubau*. Jurnal
- Sadirman. 2009. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholikhah, Siti. 2010. *Hubungan Intensitas dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan*. Jurnal
- Sudarma, Momon. 2013. *Mengembangkan keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset
- Uno, Hamzah dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.